



# Hasil Audit Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Pabrik Gula Djombang Baru

Ahmad Fauzi Hasan

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

[fauzi946@gmail.com](mailto:fauzi946@gmail.com)

## Abstrak

Setiap pegawai berhak mendapatkan jaminan untuk keamanan, kesehatan, dan keselamatan di tempat kerja. Karena itulah semua perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, atau yang sering disingkat SMK3. Penerapan sistem manajemen K3 ini sudah diinstruksikan oleh pemerintah dan diatur di dalam undang-undang. Selanjutnya perusahaan tinggal mengikuti dan mengimplementasikan ketentuan yang sudah diatur. Dalam artikel kali ini akan dibahas lengkap dan ringkas mengenai apa itu sistem manajemen K3, dasar hukum, tujuan, dan cara penerapannya. Berdasarkan PP nomor 50 tahun 2012, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (SMK3) di PG Djombang Baru. Melalui cara-cara pencegahan kecelakaan kerja, termasuk penyakit yang dapat timbul akibat pekerjaan. Selain melindungi pekerja dari potensi bahaya di lingkungan kerja, penerapan aturan K3 ini dapat meningkatkan efektifitas dan menjaga aktivitas produksi perusahaan. Pengaturan K3 berlangsung di berbagai negara, dengan pedoman yang diberlakukan oleh masing-masing otoritas. Jadi penerapan aturan ini bersifat normatif dan harus dipatuhi setiap perusahaan.

**Kata Kunci:** Hasil Audit SMK3

## PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu tujuan sekaligus indikator kesuksesan suatu perusahaan serta merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja. Oleh karena itu peran dengan adanya K3 sangatlah penting dalam upaya menekan angka kecelakaan kerja. SMK3 diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 untuk perusahaan yang memiliki jumlah tenaga kerja minimal 100 orang atau memiliki tingkat potensi bahaya tinggi dalam menjalankan aktivitas perusahaan (Pangkey, 2012).

Menurut Permenaker 05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja : SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang di butuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan Kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Menurut PP NO.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja: SMK3 adalah bagian dari system manajemen Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka penegndalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produkti (<https://indok3ll.com/>, 2019)

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain (Gagat Rakasiwi, 2021).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal. Dalam penelitian ini, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah di terapkan di PG Djombang Baru sejak dahulu menerapkan K3 hingga saat ini (Ismara, 2014).

- K3 yang diter Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.
- Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
- Memberi jalur evakuasi keadaan darurat.
- Memberi P3K kecelakaan kerja.

- Memberi APD (Alat Pelindungan Diri).

Yang mana penerapan K3 ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan bagi semua orang yang bekerja di PG Djombang Baru mengerti dan mengetahui cara penggunaannya;

- Safety induction tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Program tentang SOP (Standard Operational Procedure).
- Pengenalan tentang HIRAX, yaitu kegunaannya untuk mengidentifikasi bahaya dan resiko yang ada di tempat kerja.

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PG Djombang Baru.

### Tujuan SMK3

Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan salah satu komponen sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab, prosedur, dan ringkasan yang diperlukan untuk perkembangan, pencapaian, pengawasan, dan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (Asani.co.id, 2023).

Beberapa aspek yang mencakup tujuan K3, seperti:

1. Mencegah Kecelakaan Kerja: Mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan cedera fisik atau kematian.
2. Mencegah Penyakit Akibat Kerja: Mencegah terjadinya penyakit akibat kerja yang dapat menyebabkan keterlambatan kerja, biaya medis, dan keterlambatan produktivitas.
3. Meningkatkan Kualitas Kerja: Meningkatkan kualitas kerja dengan memastikan bahwa pekerja memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan aman dan efektif (Www.jasakonsultaniso.com, 2020).

### Audit SMK3

Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan pemenuhan kriteria dalam penerapan SMK3 di suatu perusahaan.

Berikut beberapa penerapan penilaian audit SMK3 meliputi 12 unsur, yaitu:

1. Pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen
2. Pembuatan dan pendokumentasian rencana K3.
3. Pengendalian perencanaan dan peninjauan kontrak.
4. Pengendalian dokumen.
5. Pembelian dan pengenalan produk.
6. Keamanan bekeja berdasarkan SMK3.
7. Standar pemantaun.
8. Pelaporan dan perbaikan.
9. Pengolahan matrial dan perpindahannya.
10. Pengumpulan dan penggunaan data.
11. Pemeriksaan SMK3
12. Pengembangan keterampilan dan kemampuan.

Pedoman penilaian dalam penerapan SMK3 dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- Kategori Kritis: Dikatakan kategori kritis apabila terdapat temuan yang mengakibatkan *fatality*/kematian.
- Kategori mayor: Dikatakan kategori mayor apabila perusahaan tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, tidak melaksanakan salah satu prinsip SMK3 dan terdapat temuan minor untuk satu kriteria audit diberbagai lokasi.
- Kategori Minor: Dikatakan kategori minor apabila perusahaan tidak konsisten dalam memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan, standar, pedoman dan acuan lainnya.

### Penentuan penilaian hasil Audit SMK3

Kategori	Tingkat Pencapaian Penerapan		
	Perusahaan	0-59%	60-84%
Kategori Tingkat Awal (64 Kriteria)	Tingkat penilaian penerapan kurang	Tingkat penilaian penerapan baik	Tingkat penilaian penerapan memuaskan
Kategori Tingkat Transisi (122 kriteia)	Tingkat penilaian kurang	Tingkat penilaian peneapan baik	Tingkat penilaian penerapan memuaskan
Kategori Tingkat Lanjutan (166 kriteria)	Tingkat penilaian penerapan kurang	Tingkat penilaian peneapan baik	Tingkat penilaian penerapan memuaskan

## METODE

Metode penelitian pada kegiatan magang ini meliputi sebagai berikut, praktek kerja, wawancara dan observasi, mencatat data, dokumentasi, waktu dan tempat. Lokasi magang berada di lingkungan Pabrik Gula Djombang Baru tepat di jalan Jl. Panglima Sudirman No.01, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61417.

Jenis Data yang digunakan sebelum melakukan audit itu ada dua yaitu, Data Primer dan Data Sekunder.

Data Primer: Didapatkan dari hasil observasi atau pengamatan, wawancara, di lokasi perusahaan yang akan menjalani audit SMK3

Data Sekunder: Berupa struktur organisasi, standar/prosedur dan peraturan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan daftar Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan di lokasi tersebut.

Tahap Pengumpulan Data

- a) Survy lokasi.
- b) Melakukan wawancara.
- c) Mengumpulkan data dan dokumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengamatan ini sistem manajemen keselamatan dan keamanan kerja milik perusahaan, dalam proses melakukan penilaian *checklist* agar mendapat hasil bukti penelitian audit SMK3 dilakukan survy atau pengamatan secara langsung di lapangan dengan melibatkan pihak *safety officer* selaku orang yang berperan sebagai penanggung jawab atas jalannya penerapan K3 dan masalah sistem manajemen K3 di perusahaan PG Djombang Baru dan dalam melakukan penilaian juga dilakukan proses dokumentasi perusahaan sebagai bukti otentik dalam melakukan pengamatan ketika dibutuhkan dengan bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* dokumen. Selain itu batas pengamatan dalam proses dokumentasi adanya beberapa file yang memang rahasia milik perusahaan sehingga harus menunggu waktu dalam proses untuk melakukan dokumentasi(Maudica, 2020).

Dari beberapa poin pengamatan dalam lembar *observasi checklist* tidak sepenuhnya hanya dari dokumentasi maupun hasil wawancara saja melainkan dapat dari temuan di lapangan maupun dengan adanya perbincangan antara pengamat dengan pekerja maupun informasi yang ada di lapangan dengan tidak berstruktur yang artinya dapat dilakukan dengan spontanitas sebagai cara dalam mencari bukti berdasarkan informasi dari beberapa poin pengamatan(Nur & Woro, 2017).

### Kebijakan dan Prosedur Keselamatan Kerja

Berikut adalah beberapa langkah penting dalam menerapkan kebijakan dan prosedur keselamatan kerja: Penetapan kebijakan K3, Pelaksanaan Kebijakan K3, Pelatihan Karyawan, Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan, Evaluasi dan Perbaikan.

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3

1. Pemeriksaan, pengujian, dan pengukuran  
Prosedur pemeriksaan, pengujian, dan pengukuran secara umum meliputi: catatan pemeriksaan, pengujian, dan pengukuran, peralatan dan metode pengujian, tindakan perbaikan, penyelidikan.
2. Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3)  
Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilaksanakan minimum dua kali setahun yang dilaksanakan oleh auditor yang memiliki kriteria tertentu.

### Hasil Audit Internal dan Eksternal Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja (SMK3) di PG Djombang Baru

Audit Internal dan Eksternal SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dilakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan para pegawai dari risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Dalam pelaksanaannya, Audit Internal dilakukan oleh pihak PG Djombang Baru sendiri, sedangkan Audit Eksternal dilakukan oleh Lembaga Audit yang independen. Tujuan Audit Internal berfokus pada efektivitas penerapan SMK3 di PG Djombang Baru, sedangkan Audit Eksternal berfokus pada penilaian penerapan SMK3 secara obyektif dan menyeluruh(Merawati & Hatta, 2014).

### Hasil Audit Internal SMK3 PG Djombang Baru

Pada Audit SMK3 Internal, proses evaluasi yang dilakukan secara internal di dalam perusahaan untuk menilai dan memantau implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sesuai dengan standar. Audit SMK3 internal bertujuan untuk memastikan implementasi kebijakan K3 yang efektif dan efisien, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat(Nurul Tsalatsa Azizah, 2023).

Berikut adalah hasil audit SMK3 Internal PG Djombang Baru ditemukan 166 kriteria, 14 minor, dan mendapatkan nilai 91,56%. Perusahaan direkomendasikan mendapatkan sertifikat SMK3 dan bendera SMK3 dengan pencapaian Memuaskan.

### Hasil Audit SMK3 Eksternal PG Djombang Baru

Dalam Audit SMK3 eksternal dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah. Kriteria ini meliputi aspek-aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja SMK3. Tujuan audit SMK3 eksternal adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi penerapan SMK3 di perusahaan, serta untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil audit SMK3 eksternal dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja SMK3, meningkatkan citra perusahaan, dan memenuhi persyaratan mengikuti tender (Utami, 2021).

Selain itu, hasil audit ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan verifikasi kinerja SMK3. Berikut ini adalah hasil Audit SMK3 di PG Djombang Baru:

a. Audit SMK3 166 Kriteria

Nama Organisasi: PT SINERGI GULA NUSANTARA

Tanggal Audit: 28-29 Mei 2024

Alamat: Panglima Sudirman No. 1, Desa/kelurahan Pulolor, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur 61417

Ruang Lingkup Usaha: Industri Gula

b. Klasifikasi Temuan

- Temuan Kritis:

Temuan yang mengakibatkan fatality/kematian

- Temuan Major:

- Tidak memenuhi ketentuan peraturan perundangan
- Tidak melaksanakan salah satu prinsip SMK3

- Temuan Minor:

Ketidaksesuaian dalam pemenuhan persyaratan peraturan perundang-undangan, standar, pedoman dan acuan lainnya

c. Kriteria Penilaian

0 – 59% dari 166 kriteria, maka Perusahaan Bpk/Ibu dinyatakan penerapan KURANG (tidak lulus) Dibutuhkan bimbingan dari pihak Kemenakertrans RI

60 – 84 % dari 166 Kriteria, maka Perusahaan Bpk/Ibu dinyatakan Lulus dengan penerapan BAIK

85 – 100 % dari 166 Kriteria, maka Perusahaan Bpk/Ibu dinyatakan LULUS dengan penerapan MEMUASKAN

d. Ringkasan

- PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Djombang Baru telah melakukan Audit Eksternal SMK3 166 kriteria
- Temuan 14 minor
- Penilaian: 91,56 %
- Perusahaan direkomendasikan mendapat sertifikat SMK3 dan Bendera SMK3 dengan pencapaian Memuaskan.

e. Saran Untuk Perusahaan

- Sosialisasi K3 Perusahaan dilakukan lebih optimal, sehingga semua informasi K3 menyeluruh diterima semua karyawan PG Djombang Baru.
- Rambu K3 lebih diperhatikan oleh semua karyawan.
- Fasilitas dan pelayanan di area Perusahaan dipastikan semua berfungsi dengan baik.
- Semua karyawan memahami dokumen K3 yang ada di Perusahaan.
- Hasil Audit Internal dipastikan closed/belum, auditor yang terlibat, dan pemahaman audit sesuai dengan PP 50/2012.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesesuaian dari penerapan Audit SMK3 Tingkat Lanjutan menurut PP No.50 tahun 2012 yang telah dilakukan di PG Djombang Baru Kota Jombang terkait implementasi Sistem Manajemen K3 di lapangan diketahui bahwa secara keseluruhan dalam pelaksanaan dan penerapannya milik PG Djombang Baru telah berjalan dengan baik

Dengan hasil form *Checklist* audit SMK3 yang telah dilakukan didapatkan nilai pemenuhan sebanyak 166 kriteria bila dipersentase sebesar 91,56% dan temuan minor 14 yang artinya dalam pemenuhannya dapat dikategorikan penerapan yang “Memuaskan” menurut Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kriteria memuaskan (85-100%) menurut PP No.50 tahun 2012, sekaligus dalam proses telaah dokumen juga secara keseluruhan telah terpenuhi, meskipun masih ada beberapakekurangan dalam pelaksanaannya dilapangan.

## KESIMPULAN

Keselamatan kerja bertujuan untuk menjaga tenaga kerja tetap selamat selama bekerja dan tidak mengalami kecelakaan yang berakibat cedera atau kematian. Sementara kesehatan kerja bertujuan untuk menjaga tenaga kerja tetap dalam kondisi kesehatan yang baik serta terbebas dari penyakit kerja pada saat bekerja maupun setelah selesai masa kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan cermin atau tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan. Sebagai perusahaan di bawah naungan SGN (Sinergi Gula Nusantara) tentunya SMK3 bukan menjadi hal yang asing bagi PG Djombang Baru. Tujuan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah untuk meningkatkan efektivitas perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan

terintegrasi. Tujuan ini ditujukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga magang di PG Djombang Baru, kota Jombang dapat disusun dan selesai tepat waktu. Terimakasih kepada Bapak Saifuddin Hidayat, S.T sebagai pembimbing lapangan dan Mas Abib sebagai pendamping lapangan saat magang di PG Djombang Baru. Sabar memberikan pengarahan selama kami magang ini. Terimakasih pula saya haturkan kepada seluruh pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah membantu sekaligus memberi semangat dalam proses pengerjaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asani.co.id. (2023). *Sistim Menejemen k-3 Tujuan dan Manfaat di Perusahaan*.
- Gagat Rakasiwi, A., Ginanjar, R., & Listyandini, R. (2021). Audit Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt Buana Centra Swakarsa Di Kabupaten Bogor. *Promotor*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.32832/pro.v5i1.6128>
- <https://indok3ll.com/>. (2019). *PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR PER-05/MEN/1996 TENTANG SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA*.
- Ismara, K. I., Slamet, Hargiyarto, P., Solikhin, M., Yuniarti, N., Sugiyono, L. B., Khayati, E. Z., Jatmiko, R. D., Fatah, A., Wulandari, B., Hidayat, N., & Wahyuni, I. (2014). Buku Ajar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 ). *Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta*, 62–74.
- Maudica, S. B., Denny, H. M., & Kurniawan, B. (2020). Tantangan Dan Hambatan Proses Audit Smk3 Di Sebuah Perusahaan Galangan Kapal Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(5), 609–613. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Merawati, E. E., & Hatta, I. H. (2014). Pengaruh Pengawasan Komite Audit, Audit Internal, Audit Eksternal terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan dan Dampaknya terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang Tercatat di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 335–349.
- Nur, D., & Woro, O. (2017). Komitmen Kebijakan, Penerapan SMK3, Pengetahuan, dan Sikap K3 terhadap Penggunaan APD Perusahaan Jasa Bongkar Muat. *Public Health Perspective Journal*, 2(3), 270–278.
- Nurul Tsalatsa Azizah, Rahmadina Rahmadina, Warda Mumtaza, & Ratih Kusumastuti. (2023). Peran Audit Internal Dalam Mencegah Fraud Di Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 230–236. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i2.1715>
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. O. R. (2012). PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK KONSTRUKSI DI INDONESIA (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING*, 2(2), 100–113.
- Utami, A. P. (2021). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Serta Hubungan Kinerja Audit Internal Dengan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi,(Online)*, 7(1), 74–81, diakses 15 April 2024.
- [www.jasakonsultaniso.com](http://www.jasakonsultaniso.com). (2020). *PENGERTIAN, TUJUAN SERTA MANFAAT PENERAPAN SMK3 PADA PERUSAHAN*.